

DEVELOPMENT OF EDUCATION MODULES FOR SINGLE PARENTS OF STREET CHILDREN

Juliana Putri¹, Elni Yakub², Khairiyah Khadijah³

Email: julianaputri762@gmail.com, elniyakub19@gmail.com, khairiyah.khadijah@lecturer.unri.ac.id
Phone Number 082286030906

*Guidance and Counseling Study Program
Faculty of Teacher training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to develop an education module for single parents of street children. The type of research used is research and development or Research and Development (R&D). Through 6 steps, namely (1) Potential and problems, (2) data collection, (3) product design, (4) design validation, (5) design revision, (6) product creation. To make the module more perfect, this study conducted a validation test with 2 material experts and 2 practitioners. The data collection technique in this study used a validation questionnaire. The data analysis technique used qualitative analysis and quantitative. The result of this research is the formulation of an education module for single parents of street children consisting of 5 materials. The results of the overall module feasibility test obtained an assessment of 82.83%, so it shows that the education module for single parent parents of street children can be said to be very feasible as materials used by social assistants from social services and BK teachers in providing services.*

Key Words: *Education Module, Single Parent, Street Children*

PENGEMBANGAN MODUL EDUKASI ORANG TUA *SINGLE PARENT* ANAK JALANAN

Juliana Putri¹, Elni Yakub², Khairiyah Khadijah³

Email: julianaputri762@gmail.com, elniyakub19@gmail.com, khairiyah.khadijah@lecturer.unri.ac.id
No. Telp 082286030906

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Univeristas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul edukasi orang tua *single parent* anak jalanan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Melalui 6 langkah yaitu (1) Potensi dan masalah, (2) Pengumpulan data, (3) Desain produk, (4) Validasi desain, (5) Revisi desain, (6) Pembuatan produk. Untuk menjadikan modul lebih sempurna penelitian ini melakukan uji validasi dengan 2 ahli materi dan 2 praktisi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket validasi. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu tersusunnya modul edukasi orang tua *single parent* anak jalanan yang terdiri dari 5 materi. Hasil dari uji kelayakan modul secara keseluruhan memperoleh penilaian 82.83% maka, menunjukkan bahwa modul edukasi orang tua *single parent* anak jalanan dapat dikatakan sangat layak untuk diuji cobakan sebagai bahan yang digunakan oleh pendamping sosial dari dinas sosial dan guru BK dalam memberikan layanan.

Kata Kunci: Modul Edukasi, *Single Parent*, Anak Jalanan

PENDAHULUAN

Terhitung Januari hingga 20 Agustus 2019, Pengadilan Agama (PA) Kota Pekanbaru telah menerima 1.251 berkas perkara perceraian. Kepala Pengadilan Kota Pekanbaru mengatakan, berkas perkara yang masuk ke Pengadilan Agama Kota Pekanbaru lebih banyak diajukan dari pihak istri. Fakhriadi mengatakan, dari data yang dihimpun, penyebab terbanyak gugatan perkara perceraian tersebut adalah perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus. Perselisihan dan pertengkaran terus menerus sebanyak 786 gugatan, dan terbanyak kedua adalah karena sebab meninggalkan salah satu pihak sebanyak 119 perkara gugatan cerai (cakaplah.com, 2019). Terjadinya perceraian merupakan salah satu faktor terjadinya *single parent*. *Single parent* merupakan seorang ayah atau ibu yang memikul tugasnya sendiri sebagai kepala keluarga sekaligus ibu rumah tangga termasuk memberikan pendidikan yang layak kepada anak-anaknya.

Hasil penelitian lembaga penelitian dan pengabdian pada masyarakat Universitas Semarang (2008) yaitu fenomena penyebab menjadi anak jalanan karena kemiskinan (83,33%), keretakan keluarga (1,96%), orang tua tidak paham dan tidak memenuhi kebutuhan sosial anak (0,98%) dan ayahnya (13,7%): keinginan sendiri, sering dipukuli orang tua, dan ingin bebas.

Penelitian ini diawali oleh keresahan dilapangan tentang keberadaan modul khusus untuk orang tua *single parent* anak jalanan sangatlah sulit dan masih jarang ditemukan akibat minimnya modul yang tersedia khusus untuk mengedukasi orang tua *single parent* anak jalanan. Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu pembaca menguasai tujuan belajar yang spesifik. Modul minimal memuat tujuan pembelajaran, materi/substansi belajar, dan evaluasi. Modul berfungsi sebagai sarana belajar yang bersifat mandiri, sendiri, sehingga pembaca dapat belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan masing-masing (Daryanto, 2013).

Dengan demikian berdasarkan data diatas, penulis tertarik untuk menulis modul yang diberikan judul “**Modul Edukasi Orang Tua *Single Parent* Anak Jalanan**”. Agar nantinya modul ini dapat digunakan oleh pendamping sosial dan guru BK sebagai bahan bimbingan (layanan home visit) jika menjumpai *single parent* yang anaknya bekerja dijalanan, dan kemudian dapat menambah pengetahuan orang tua *single parent* dalam mendidik anak-anaknya supaya bisa menjadi anak yang lebih baik kedepannya. Karena anak mempunyai posisi penting sebagai penerus keturunan keluarga maupun penerus cita-cita bangsa. Agar mampu memikul tanggung jawab tersebut, anak perlu mendapat perhatian khusus dan kesempatan yang seluas-luasnya untuk terpenuhi kebutuhannya.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk melaksanakan prosedur pengembangan dari modul edukasi orang tua *single parent* anak jalanan dan (2) Untuk mengetahui terujinya kelayakan modul edukasi orang tua *single parent* anak jalanan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan yaitu melakukan penelitian tetapi tidak dilanjutkan dengan melakukan pengujian lapangan. Dalam hal ini penelitian yang dilakukan menghasilkan rancangan produk, dan rancangan tersebut divalidasi secara internal (pendapat ahli dan praktisi) tidak diuji secara eksternal (pengujian lapangan) (Sugiyono, 2019).

Adapun langkah-langkah penelitian modul mengambil beberapa sumber yaitu dari buku dan jurnal. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing 1 dan 2 dalam penyusunan modul, meminta saran serta masukan mengenai isi modul edukasi orang tua *single parent* anak jalanan. Pada penelitian ini untuk mengetahui layaknya modul edukasi ini maka modul divalidasi oleh para ahli yaitu ahli materi dan praktisi yang terdiri dari dua orang Dosen Bimbingan dan Konseling dan dua orang guru Bimbingan dan Konseling.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan terhadap data yang diperoleh dari angket validasi materi, bahasa dan desain. Hasil analisis digunakan untuk mengetahui kualitas media pembelajaran yang dikembangkan. Sedangkan berikut langkah langkah menganalisis data:

1. Analisis Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif di peroleh dari saran dan masukan validator yang di paparkan apa adanya sebagai bahan pertimbangan untuk di revisi dan penyempurnaan modul.

2. Analisis Kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif di peroleh dari hasil skor angket validasi yang diisi oleh validator. Analisis data kualitatif dijadikan sebagai acuan untuk memperbaiki produk pengembangan modul edukasi orang tua *single parent* anak jalanan. Angket validasi diberikan kepada para ahli atau validator. Jawaban angket untuk para ahli menggunakan skala *likert*, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Skala *likert* yang digunakan terdiri dari skor 1-4. Setelah angket tervalidasi oleh validator, kemudian angket tersebut dianalisis dan dipersentasekan. Menurut Sugiyono (2019) adapun kategori skor dalam skala *likert* dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Kategori Penilaian Pada Skala *Likert*

No	Kategori	Skor
1	Sangat Baik	4
2	Baik	3
3	Cukup Baik	2
4	Kurang Baik	1

Sumber: Sugiyono 2019

Perolehan data hasil penilaian validator dianalisis dengan rumus di bawah ini (Sugiyono, 2019):

$$\text{Persentase Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Penilaian}}{\text{Skor Penilaian Maksimal}} \times 100\%$$

Persentase skor yang diperoleh kemudian dikonversikan menjadi data kualitatif seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Interpretasi Skor Angket Validasi

No	Tingkat Pencapaian	Kategori
1	81% - 100%	Sangat layak
2	61% - 80%	Layak
3	41% - 60%	Kurang Layak
4	21% - 40%	Tidak Layak
5	< 20%	Sangat Tidak Layak

Sumber: Arikunto 2013

Jika hasil validasi secara keseluruhan menunjukkan persentase kurang dari 60% maka produk tersebut dinyatakan kurang layak untuk digunakan pada proses pembelajaran. Sebaliknya, jika hasil validasi produk menunjukkan persentase lebih dari 60% maka produk tersebut mendapatkan tanggapan positif dari validator serta dapat dinyatakan sangat layak untuk digunakan sebagai pendukung pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur Pengembangan Modul

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah modul edukasi orang tua *single parent* anak jalanan. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* Langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut: (1) Potensi dan masalah, (2) Pengumpulan data, (3) Desain produk, (4) Validasi desain, (5) Revisi desain, (6) Pembuatan produk.

Potensi dalam penelitian ini adalah pengembangan modul edukasi orang tua *single parent* anak jalanan. Masalah dari penelitian ini yaitu modul khusus untuk orang tua *single parent* anak jalanan sangatlah sulit dan masih jarang ditemukan akibat minimnya modul yang tersedia khusus untuk mengedukasi orang tua *single parent* anak jalanan.

Pengumpulan data pada penelitian ini melalui angket penilaian yang telah diisi oleh para validator dan studi literatur dengan mencari referensi-referensi yang berkaitan dengan modul edukasi orang tua *single parent* anak jalanan.

Setelah modul edukasi orang tua *single parent* anak jalanan didesain kemudian divalidasi melalui penilaian oleh ahli materi dan praktisi selanjutnya yaitu penulis melakukan revisi terhadap modul yang dikembangkan berdasarkan masukan yang

diberikan oleh para ahli materi dan praktisi yang berguna untuk menyempurnakan modul ini.

Revisi berdasarkan saran dari ahli materi

Revisi modul dilakukan berdasarkan hasil saran dan masukan oleh ahli materi. Adapun hal-hal yang direvisi pada modul ini sebagai berikut:

Tabel 3. Revisi Ahli Materi

Ahli Materi		
No	Bagian yang direvisi	Bagian yang telah direvisi
1.	Belum sesuai sistematika penulisan modul	Sistematika standar penulisan modul sudah disesuaikan
2.	Tambahkan nama penulis dibagian cover	Sudah ditambahkan nama penulis dicover modul
3.	Tambahkan petunjuk modul berapa kali pertemuan untuk membahas seluruh materi-materi	Sudah ditambahkan waktu untuk membahas seluruh materi pada modul
4.	Tambahkan glosarium	Sudah ditambahkan glosarium
5.	Tambahkan tes formatif berkaitan materi dengan sub-bab modul dan kunci jawabannya di akhir modul	Sudah ditambahkan tes formatif dan kunci jawabannya diakhir modul

Revisi berdasarkan saran dari praktisi

Revisi modul dilakukan berdasarkan hasil saran dan masukan oleh praktisi. Adapun hal-hal yang direvisi pada modul ini sebagai berikut:

Tabel 4. Revisi Praktisi

Praktisi		
No	Bagian yang direvisi	Bagian yang telah direvisi
1.	Ditambahkan nama penulis di dalam modul	Sudah ditambahkan nama penulis di dalam modul
2.	Ditambahkan cerita motivasi di dalam modul	Sudah ditambahkan cerita motivasi di dalam modul

Hasil Uji Kelayakan Modul

Berikut ini validator (ahli materi dan praktisi) yang berkompeten dibidangnya yang menilai modul edukasi orang tua *single parent* anak jalanan dalam penelitian ini adalah :

- a. Dua orang ahli materi (2 Dosen BK FKIP Universitas Riau)
- b. Dua orang praktisi (1 Guru BK SMAN 1 Pangkalan Kerinci dan 1 Guru BK SMAN 1 Pangkalan Kuras)

Data hasil validasi dapat diperoleh dari hasil angket validasi kepada ahli materi dan praktisi yang dilakukan oleh 4 orang validator. Angket validasi untuk melakukan validasi materi ini terdiri dari 26 pernyataan dengan rentang skor 1-4 skor penilaian yang telah diperoleh melalui angket validasi kemudian dipersentasekan. Hasil persentase skor kemudian dikonversikan menjadi data kualitatif. Data hasil validasi materi disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Data Hasil Uji Kelayakan

Aspek Penilaian	Skor				Rata-rata	Kategori
Pendahuluan	66.66	75	83.33	83.33	77.08%	Layak
Pembelajaran	75	75	90	95	83.75%	Sangat Layak
Isi	75	75	90	95	83.75%	Sangat Layak
Evaluasi	70.83	75	87.5	83.33	79.16%	Layak
Bahasa	75	75	100	100	87.5%	Sangat Layak
Kegrafikan	75	75	93.75	100	85.75%	Sangat Layak
Skor total					82.83%	Sangat Layak

Penilaian modul oleh 4 validator terbagi menjadi enam aspek. Hasil penilaian masing-masing aspek mendapatkan rata-rata persentase yang berbeda. Pada aspek pendahuluan modul memperoleh nilai rata-rata 77.08%, yang termasuk dalam kategori layak. Aspek pembelajaran modul memperoleh nilai rata-rata 83.75%, yang termasuk dalam kategori sangat layak. Aspek isi materi modul memperoleh nilai rata-rata 83.75%, yang termasuk dalam kategori sangat layak. Aspek evaluasi modul memperoleh nilai rata-rata 79.16%, yang termasuk dalam kategori layak. Aspek bahasa modul memperoleh nilai rata-rata 87.5%, yang termasuk dalam kategori sangat layak. Aspek kegrafikan modul memperoleh nilai rata-rata 85.75%, yang termasuk dalam kategori sangat layak. Menurut Arikunto (2013) pada tabel 3.4 menunjukkan bahwa modul edukasi orang tua *single parent* anak jalanan dikatakan sangat layak. Indikator data hasil uji kelayakan tertera pada tabel 4.7 dengan skor 82.83% dengan kategori sangat layak sebagai bahan yang digunakan pembimbing sosial dalam memberikan layanan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan terhadap modul edukasi orang tua *single parent* anak jalanan, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Sudah terlaksana prosedur pengembangan modul melalui 6 tahapan yaitu: a) potensi dan masalah, b) pengumpulan data atau informasi, c) desain produk, d) validasi desain, e) revisi desain, f) pembuatan produk. Dari keenam tahap tersebut telah menghasilkan sebuah modul edukasi orang tua *single parent* anak jalanan.
2. Hasil dari uji kelayakan menunjukkan bahwa modul edukasi orang tua *single parent* anak jalanan dapat dikatakan “ **Sangat Layak**” untuk diuji cobakan sebagai bahan yang digunakan oleh pendamping sosial dari dinas sosial dan guru BK dalam memberikan layanan.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian modul edukasi orang tua *single parent* anak jalanan, maka dapat dikemukakan rekomendasinya sebagai berikut :

1. Bagi pendamping sosial, diharapkan dapat menggunakan modul yang telah dikembangkan dalam menyusun program rencana kerja diwilayah dampungannya.
2. Bagi guru BK, diharapkan dapat menggunakan modul edukasi orang tua *single parent* anak jalanan ini dengan sebaik-baiknya sebagai media layanan home visit.
3. Kepada peneliti selanjutnya, agar dapat di uji cobakan modul ini untuk melihat keefektifannya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsini. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka

Daryanto. 2013. *Menyusun Modul Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar*. Gava Media. Yogyakarta.

Cakaplah.com. 2019. *Pekanbaru Terima 1251 Gugatan Perkara Perceraian*. <https://www.cakaplah.com/berita/baca/42062/2019/08/22/pengalidalanaama-pekanbaru-terima-1251-gugatan-perkaraperceraian#sthash.xs691p3O.dpbs>. (diakses 24 Juli 2020)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Semarang. 2008. *Studi Karakteristik Anak Jalanan dalam Upaya Penyusunan Program Penanggulangannya Kajian Empiric di Kota Semarang*. Jurnal Riptek. Volume 1 No. 2.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta..